

Efektivitas Metode Tanya Jawab Dengan *Pop-Up Book* Interaktif Terhadap Hasil Belajar

Puspa Diah ^{a,1}

Dina Mardiana ^{b,2}, Laila Rahmawati ^{c,3}

^a Universitas Palangka Raya, Indonesia

^b Universitas Palangka Raya, Indonesia

^c Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹ puspadih1602@gmail.com, ² dina_mardiana@fkip.upr.ac.id, ³ lailarahmawati@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Hasil belajar sebagai nilai kelulusan dari serangkaian kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketepatan pemilihan dan penerapan metode. Hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup masih banyak yang berada di bawah standar KKM yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab berbantuan media *pop-up book* interaktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dengan tahapan masing-masing siklus: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup yang berjumlah 20 siswa dengan pengumpulan data menggunakan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata skor 2,47 dikategori kurang dan pada siklus II mencapai rata-rata skor 3,61 dikategori sangat baik. Kemudian untuk hasil dari penelitian aktivitas siswa siklus II dengan rata-rata skor 2,22 dikategori kurang dan pada siklus II mencapai rata-rata skor 3,52 dikategori sangat baik dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 45% dan siklus II sebesar 100%. Dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat besar dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode tanya jawab berbantuan media *pop-up book* interaktif dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SDN 1 Muara Dadahup.

Informasi Artikel

Direview 18 01 2025

Diterima 18 01 2026

Kata kunci

Metode Tanya Jawab;
Pop-Up Book
Interaktif;
Hasil Belajar;

ABSTRACT

Student learning outcomes, which serve as graduation criteria from a series of learning activities, are influenced by various factors, including the accuracy of method selection and implementation. The thematic learning outcomes of third-grade students at SDN 1 Muara Dadahup were still below the minimum competency standards (KKM). This study aimed to determine the improvement in learning outcomes of third-grade students at SDN 1 Muara Dadahup after implementing the question-and-answer method assisted by interactive pop-up book media. This study employed Classroom Action Research (PTK) with two cycles, each consisting of the following stages: planning, implementation, action, observation, and reflection. The research subjects were 20 third-grade students at SDN 1 Muara Dadahup, with data collected using test sheets to assess student learning outcomes. The results showed that teacher activity in the first cycle had an average score of 2.47, categorized as low, while in the second cycle, it improved to an average score of 3.61,

Article History

Received 18 01 2025

Accepted 18 01 2026

Keywords

Question-and-Answer
Method;
Interactive Pop-Up
Book;
Learning Outcomes;

categorized as very good. Similarly, student activity in the first cycle had an average score of 2.22, categorized as low, and increased to 3.52 in the second cycle, categorized as very good. Student learning outcomes also improved significantly, with the classical completeness percentage rising from 45% in the first cycle to 100% in the second cycle. Based on these findings, it can be concluded that the question-and-answer method assisted by interactive pop-up book media is effective in improving student learning outcomes, particularly in Theme 1, Subtheme 1, Lesson 1 on the characteristics of living things for third-grade students at SDN 1 Muara Dadahup.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan sosial siswa. Menurut Arikunto (2010), keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa sering kali belum optimal akibat berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang kurang interaktif cenderung menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam konteks pendidikan dasar, metode pembelajaran yang digunakan harus mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode tanya jawab. Metode ini memungkinkan adanya interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Media pop-up book interaktif merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Buku ini memiliki fitur visual dan mekanisme interaktif yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Arsyad (2014) menyatakan bahwa media visual seperti pop-up book dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dengan cara menyajikan informasi secara lebih menarik dan konkret.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Muara Dadahup, hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik masih berada di bawah standar yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Hamalik (2012) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode tanya jawab berbantuan media pop-up book interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup. Metode tanya jawab yang dikombinasikan dengan penggunaan media pop-up book interaktif diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, membantu mereka memahami konsep yang diajarkan, serta meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab berbantuan media pop-up book interaktif. Evaluasi ini akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana keterlibatan guru dan siswa dalam pembelajaran serta bagaimana metode ini dapat diterapkan secara optimal di lingkungan kelas.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tanya jawab berbantuan media pop-up book interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif di sekolah dasar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup. Pengumpulan data

dilakukan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II.

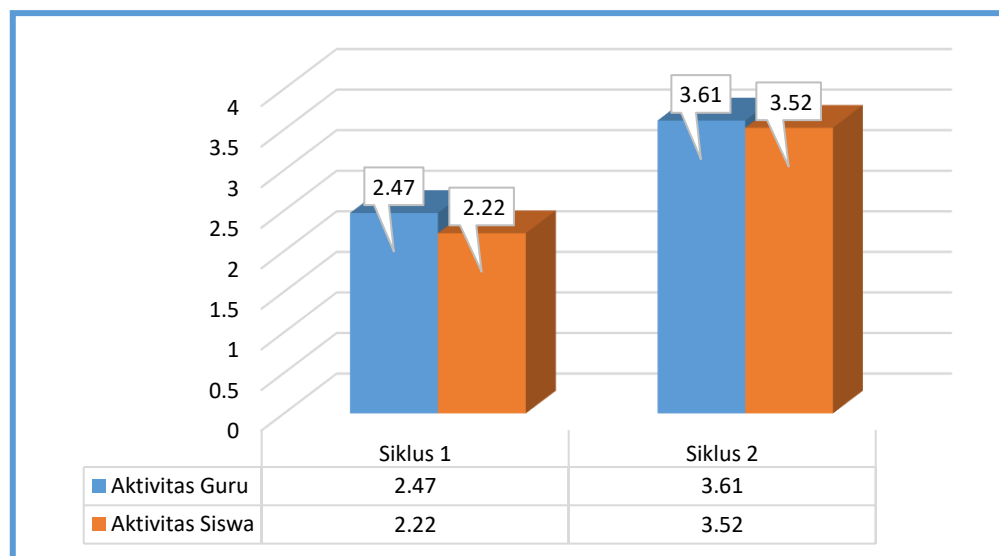
PEMBAHASAN

Menurut Arsyad (2014), media pembelajaran visual seperti pop-up book dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Selain itu, Nana Sudjana (2013) menyatakan bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang awalnya pasif dalam pembelajaran menjadi lebih aktif setelah diterapkannya metode ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru dan Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas	Total Skor Rata-Rata			
		Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Guru	2,47	Kurang	3,61	Sangat Baik
2	Siswa	2,22	Kurang	3,52	Sangat Baik

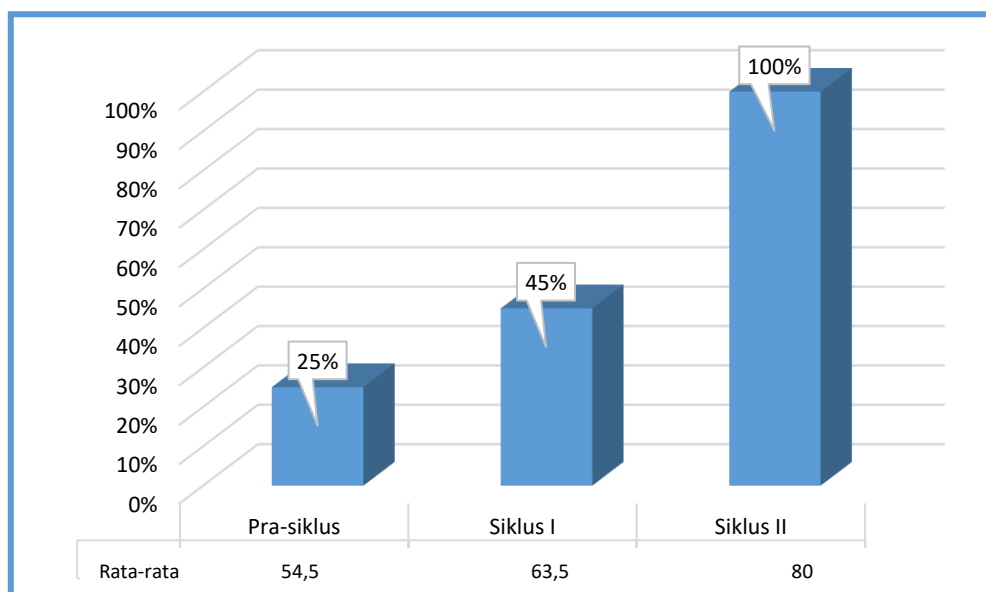
Gambar 1. Bagan Diagram Aktivitas Guru dan Siswa



Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Nilai		
		Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	54,5	63,5	80
2	Persentase Ketuntasan Klasikal	25%	45%	100%

Gambar 2. Bagan Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Pada siklus I, rata-rata aktivitas guru adalah 2,47 (kategori kurang), sementara pada siklus II meningkat menjadi 3,61 (kategori sangat baik). Aktivitas siswa juga meningkat dari 2,22 (kategori kurang) pada siklus I menjadi 3,52 (kategori sangat baik) pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 45% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tanya jawab berbantuan pop-up book interaktif memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan ini disebabkan oleh kombinasi metode tanya jawab dan media pop-up book yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode tanya jawab memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan guru, sehingga meningkatkan interaksi dua arah dalam pembelajaran. Sementara itu, pop-up book interaktif memberikan dukungan visual yang menarik dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih konkret.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab berbantuan media pop-up book interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Muara Dadahup. Peningkatan yang signifikan terlihat dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, serta persentase ketuntasan klasikal siswa. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

REFERENSI

- Annor, S. K., & Hasyim, N. (2020). Perancangan buku pop-up interaktif "Sepatu kaca yang kesepian" untuk meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak. *Jurnal Citakara*, 2(2), 96-111.
- Asela, S., dkk. (2020). Peran media interaktif dalam pembelajaran PAI bagi gaya belajar siswa visual. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).
- Dewanti, H., Toenlioë, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggalku kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 221-227.
- Solichah, L. A. (2018). Pengaruh media pop-up book. *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 6(9).
- Mardhatilla, R. A. (2023). Media pembelajaran interaktif pop-up book berbasis model ARIAS di kelas V sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 382-387.
- Murti, W. (2017). *Penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2016/2017* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Mataram, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Oktavianika, V. (2023). *Pengembangan media interaktif smart pop-up book mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di sekolah dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rohmah, N. N. (2020). *Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual pop-up book pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sumber Agung tahun pelajaran 2019/2020* (Skripsi). Lampung: Institut Islam Negeri.
- Sinyanyuri, S., & Assagaf, L. (2018). *Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup* (Edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suarta, I. M. (2022). *Pengantar bahasa dan sastra Indonesia: Sejarah dan perkembangannya*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sulhan, A., & Khairi, A. K. (2019). *Konsep dasar pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD/MI)*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & model-model pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Setiyaningrum, R. (2020). Media pop-up book sebagai media pembelajaran pascapandemi Covid-19. *Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang*, 216-218.
- Zahrah, H. M. (2021). *Pengembangan pop-up book Pancasila berbasis nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas IV sekolah dasar* (Skripsi). Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.